

CROP BIOTECH UPDATE

01 Oktober 2010

GLOBAL

“CLIVE JAMES SPEAKS” SOROTI PERTUMBUHAN TANAMAN BIOTEK

Video biotek baru ISAAA “*Clive James Speaks*” mengekspresikan pertumbuhan menakjubkan tanaman biotek dari 1,7 juta hektar di tahun 1996 menjadi 134 juta hektar di tahun 2009 – 80 kali lipat- peningkatan dalam adopsi tanaman biotek. Video tersebut menonjolkan suatu tren yang jelas dalam pertumbuhan tanaman-tanaman biotek dalam membantu negara-negara berkembang selain negara-negara industri. Di tahun 2009, sekitar 16 dari 25 negara penanam tanaman biotek adalah negara-negara berkembang dari Asia, Afrika, Amerika Latin yang menanam hampir sebesar wilayah penanaman tanaman biotek di 9 negara industri tanaman biotek.



“*Clive James Speaks*” berbagi keberhasilan tanaman-tanaman biotek dalam dekade pertama komersialisasi tanaman biotek dari tahun 1996 sampai 2005 dan memperjelas jalur pencapaian suatu target adopsi tanaman biotek menjadi 200 juta hektar oleh 20 juta petani di 40 negara pada tahun 2015 – dekade kedua komersialisasi tanaman biotek yang bertepatan dengan *Millennium Developing Goals* (MDG) PBB. Dalam urut yang sama, video tersebut juga menyoroti adopsi, dampak, dan masa depan tanaman biotek secara global.

Video beresolusi tinggi tersebut dapat diunduh di <http://www.isaaa.org/india>. Anda dapat meminta duplikat video tersebut dari b.choudhary@cgiar.org dan k.gaur@cgiar.org

AFRIKA

PARA PAKAR PUJI STRATEGI BIOTEKNOLOGI ISAR

Para pakar dari berbagai organisasi non pemerintah (LSM) yang mendukung inisiatif riset mengunjungi *Institut des Sciences Agronomiques du Rwanda (ISAR) Rubona research station* di distrik Huye, dan sangat terkesan dengan pencapaian institusi tersebut dalam bidang bioteknologi. Tim pakar tersebut meliputi perwakilan dari Bank Dunia, *World Food Programme*, *U.S. Agency for International Development (USAID)*, dan para pejabat pemerintah.

“Apa yang kami lihat sangatlah menakjubkan, berkesan dan merupakan sebuah terobosan terutama dalam kegiatan kultur jaringan yang bertujuan untuk mengendalikan kekurangan bibit diantara petani,” ungkap Dr. Gary Cramer, Penasihat Senior Pertanian, USAID.

ISAR memanfaatkan kultur jaringan dari berbagai bagian tanaman untuk beregenerasi dan memperbanyak bibit yang disalurkan ke petani. Sejak tahun 2001, ISAR telah mengadopsi teknik-teknik bioteknologi guna membantu menekan kelangkaan bibit dari tanaman-tanaman yang secara ekonomis penting.

Untuk rincian lebih lanjut, kunjungi <http://allafrica.com/stories/201009300294.html>

AMERIKA

PENELITI TERIMA \$400,000 UNTUK LANJUTKAN STUDI TANAMAN RG

Ahli biologi molekuler Hong Luo dari *Clemson University* telah dianugerahi dana senilai \$400,000 oleh Departemen Pertanian Amerika untuk melanjutkan risetnya mengenai perbaikan genetis tanaman yang penting secara ekonomi tanpa mengubahnya menjadi permasalahan lingkungan.

“Banyak orang tidak menyadari bahwa *turfgrass* merupakan bagian dari industri hijau negara tersebut. Nomer dua dari sektor pertanian di Carolina Selatan,” ujar Luo. “Kami sedang mencari cara bagaimana membantu *turfgrass* agar tumbuh dalam lingkungan yang stres, seperti kekeringan atau dimana air memiliki kadar salinitas yang tinggi.”

Selain *turfgrass*, tim riset Luo juga meneliti *switchgrass* untuk biofuel, kedelai dan kapas. Seiring dengan pengaturan sifat dari tanaman-tanaman ini agar mereka berkembang, tim tersebut juga merekayasa genetika tanaman-tanaman itu guna memperbaiki toleransinya terhadap berbagai kondisi stres lingkungan. Riset juga telah dilakukan tentang bagaimana untuk mensterilisasi tanaman dengan sifat unggul demi mencegah arus transgen dengan menggunakan metode pemuliaan molekuler.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi http://www.clemson.edu/media-relations/article.php?article_id=3121.

ASIA PASIFIK

DISKUSI UU KEAMANAN HAYATI TURKI

The Istanbul Policy Center (IPC) menyelenggarakan sebuah konferensi di *Sabanci University*, Istanbul pada 24 September 2010 guna menginisiasi diskusi publik mengenai dampak undang-undang dan peraturan keamanan hayati Turki pada kemampuan negara tersebut untuk mengamankan produksi makanannya sambil menekan jejak lingkungan dari pertaniannya. Analisis menunjukkan bahwa regulasi akan menimbulkan tantangan implementasi dan menghambat perkembangan dan penyebaran bioteknologi di Turki.

Presentasi dan diskusi membahas berbagai topik termasuk pengalaman dalam menerapkan Kebijakan Keamanan Hayati di negara berkembang. Direkomendasikan bahwa UU Keamanan Hayati Turki dan penerapan regulasi ditinjau dalam jangka pendek, dan bahwa tinjauan seperti itu sangatlah baik dilakukan dalam konteks keseluruhan kebijakan pemerintah mengenai bioteknologi, produksi pertanian berkelanjutan, perbaikan kesehatan dan proteksi lingkungan.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai konferensi Sabanci dan isu-isu terkait biotek di Turki hubungi Prof. Selim Centiner dari *Sabanci University*, Istanbul di cetiner@sabanciuniv.edu.

PENGUMUMAN

KONFERENSI JAGUNG ASIA KE-11

Konferensi Jagung Asia ke 11 akan diselenggarakan di Nanning, Cina pada 11 November 2011. Acara dengan tema *Addressing Climate Change Effect and Meeting Maize Demand for Asia* diselenggarakan secara bersama-sama oleh *Government of Guangxi Zhuang Minority Autonomous Region*, P. R. China, *the Chinese Academy of Agricultural Sciences (CAAS)*, dan *International Maize and Wheat Improvement Center (CIMMYT)*. Para ilmuwan dan ahli produksi jagung dari semua disiplin ilmu, organisasi pemerintah dan bukan pemerintah, serta industri benih diundang untuk berpartisipasi. Topik dalam konferensi tersebut meliputi: tren untuk jagung di Asia, pemuliaan dan bioteknologi untuk perbaikan jagung, jagung dalam sistem pertanian Asia, stres abiotik dan biotik, nilai tambah jagung dan produksi benih jagung dan suplai.

Rincian mengenai pengumuman ini dan bagaimana untuk berpartisipasi dalam konferensi tersebut dapat dilihat di <http://www.cimmyt.org/en/component/content/article/426-conferences/762-the-11th-asian-maize-conference>.